

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mengingat akan pentingnya transportasi laut di masa kini dan masa-masa yang akan datang, maka kapal-kapal yang dioperasikan harus memenuhi standarisasi layak laut yang disertai pula pengawakan oleh sumber daya manusia yang terampil dan kecakapan yang baik, serta didukung oleh peralatan *safety* yang memadai. Salah satu masalah *safety* tersebut diatas adalah pemadaman kebakaran (*fire fighting*). Oleh karena itu pengetahuan manusia tentang pencegahan akibat terjadinya kebakaran diatas kapal dituntut untuk semakin berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi transportasi laut, mengingat kebakaran tersebut akan mengakibatkan kerugian material maupun kerugian jiwa. Dari hasil analisa statistik *IMO* menunjukkan sekitar 80% dari kecelakaan pelayaran disebabkan oleh kesalahan manusia, hal ini dibenarkan pula oleh data perkumpulan untuk perlindungan dan ganti rugi *P&I Club*. Sebagai contoh terjadinya kebakaran diatas kapal kami yang disebabkan kurang terampil menggunakan alat-alat pemadam kebakaran.

Oleh karena itu *IMO* membuat peraturan-peraturan Internasional untuk mencegah terjadinya musibah dilaut yang dituangkan dalam *SOLAS'74 consolidated 2004*. Dan untuk peningkatan sumber daya manusia dalam mencegah musibah dilaut, dituangkan dalam *STCW'78* amandemen 95 yang semua aturan-aturannya telah diratifikasi oleh Anggota Pemerintah masing-masing Negara dalam satu wadah *ISM Code*.

Kepanikan adalah suatu hal yang alami disaat menghadapi musibah atau bencana. Namun kesemuanya itu bisa teratasi dengan baik sistematis bila sumber daya manusia dan peralatan saling menunjang.

Dasar dari keberhasilan suatu usaha untuk mencegah terjadinya kebakaran di laut harus ditunjang oleh 2 unsur yaitu manusia yang terampil,

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari pengalaman dan pengamatan selama penulis prakatek diatas KM. CENGKEH 8 bahwa timbulnya permasalahan, baik langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Cara awak kapal memahami teori-teori tentang penyebab terjadinya kebakaran dan penggolongan media / bahan yang menyebabkan kebakaran di atas kapal.
2. Cara awak kapal mengetahui macam-macam / jenis-jenis alat-alat pemadam kebakaran dan sarana prasarana tentang peralatan pemadam kebakaran guna persiapan untuk memadamkan kebakaran.
3. Usaha yang dilakukan untuk mengetahui mengenai prosedur-prosedur dan pelaksana pada saat terjadi kebakaran
4. Cara awak kapal mengetahui prosedur-prosedur dalam menggunakan alat-alat keselamatan untuk memadamkan kebakaran di atas kapal dan tugasnya masing-masing pada saat terjadinya kebakaran

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **Tujuan Penulisan**

1. Supaya awak kapal memahami dan mengetahui penyebab terjadinya kebakaran dan mengerti penggolongan media-media atau alat-alat apa saja yang bisa digunakan untuk memadamkan kebakaran
2. Agar awak kapal mengetahui jenis-jenis dan macam-macam alat-alat pemadam kebakaran dan sarana prasarana tentang peralatan pemadam kebakaran guna persiapan untuk mamadamkan kebakaran
3. Untuk mengetahui dan memahami prosedur-prosedur dalam menghadapi kebakaran
4. Serta mengetahui dan memahami prosedur-prosedur dalam mengunaka alat-alat keselamatan untuk memadamkan kebakaran dan mengetahui tugasnya masing-masing pada saat terjadinya kebakaran

### **Kegunaan penulisan**

- a. Kegunaan Bagi Penulis , antara lain :
  - 1) Dapat mengetahui secara langsung yang dimaksud dengan memadamkan kebakaran secara aman dan efisien.
  - 2) Dapat melaksanakan prosedur-prosedur dan menggunakan alat-alat pemadam kebakaran secara aman dan efisien di dalam bidang pekerjaan secara langsung.
- b. Manfaat Kegunaan Bagi Perusahaan Dan Awak kapal, antara lain :
  - 1) Dapat memberi evaluasi dalam pelaksanaan dan penerapan cara mengatasi kebakaran yang telah sesuai prosedur.
  - 2) Memberikan masukan sebagai evaluasi atas kegiatan pelayaran.
- c. Kegunaan Bagi Sivitas Akademika STIMART “AMNI” Semarang , antara lain :
  - 1) Menjadi bahan referensi bacaan dikampus bagi taruna/taruni.
  - 2) Memberikan motivasi dan dukungan untuk diri sendiri dan orang lain sebagai pemakai jasa.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk dapat mempermudah dan memahami isi dari karya tulis ini agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan maka karya tulis ini akan di sajikan dalam beberapa bab dan tiap bab akan dibagi sub bab yang saling berkaitan sehingga dapat mempermudah pembaca untuk memahami isi dari karya tulis ini adalah sebagai berikut:

### **Bab 1 Pendahuluan**

#### **1.1 Latar Belakang**

Mengingat akan pentingnya transportasi laut yang memenuhi standarisasi layak laut dan sumber daya manusia yang trampil dan cakap serta didukung oleh peralatan *safety* yang memadai

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Teori tentang penyebab terjadinya kebakaran dan pengolahan media / bahan yang menyebabkan kebakran
2. Macam-macam dan jenis-jenis alat pemadam kebakaran dan sarana prasarana
3. Prosedur dan pelaksanaan pada saat terjadinya kebakaran

## 1.3 Tujuan Dan Kegunaan

## 1.4 Sistematika Penulisan

## Bab 2 Tinjauan Pustaka

### 2.1 Tinjauan Pustaka

#### 2.1.1 Kebakaran

Kebakaran adalah suatu bahan dalam udara dan megeluarkan energi panas dan nyala api

#### 2.1.2 Teori api

Teori api adalah suatu fenomena adanya cahaya dan panas dari suatu bahan yang sedang terbakar

#### 2.1.3 *Triagle of fire* (segitiga api)

Segitiga api adalah tiga unsur yang saling berhubungan yaitu bahan, panas dan oksigen

### 2.2 Pengertian Kebakaran

Kebakaran adalah suatu nyala api baik kecil atau besar pada tempat yang tidak kita kehendaki

## Bab 3 Gambaran Umum Objek Penelitian

### 3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

### 3.2 Visi Dan Misi

### 3.3 Struktur Organisasi

## Bab 4 Hasil Dan Pembahasan

### 4.1 Metodologi Penelitian

### 4.2 Pembahasan

## Bab 5 Penutup

### 5.1 Kesimpulan

### 5.2 Saran

## Daftar Pustaka